

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Melalui hasil penelitian yang telah diperoleh maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah religiusitas dan spiritualitas memang berhubungan tetapi merupakan konsep yang berbeda dan tidak tumpang tindih. Tinggi dan rendahnya tingkat religiusitas dalam diri mahasiswa dapat juga menentukan tinggi dan rendahnya spiritualitas dalam diri mahasiswa. Berikut ini adalah jabaran kesimpulan yang dapat diambil didalam penelitian ini, yaitu :

- Religiusitas yang dimiliki mahasiswa yang berkaitan dengan keyakinan terhadap hal-hal yang menyangkut agamanya, pengetahuan luas tentang ajaran agama yang dianutnya, aktivitas keagamaan, penghayatan terhadap Tuhan/yang transenden, dan efek sekular mahasiswa akan lebih kurang memperhatikan rasa percaya akan kemampuan diri, mampu menerima diri apa adanya, dan peduli akan kebersihan lingkungan.
- Mahasiswa yang memiliki pengetahuan luas tentang ajaran agama yang dianutnya dan penghayatan terhadap Tuhan/yang transenden dapat meningkatkan kemampuan

mahasiswa dalam mencari makna hidup, kepedulian terhadap orang-orang di sekitarnya dan pertumbuhan pengalaman transenden pada mahasiswa.

- Mahasiswa yang memiliki keyakinan terhadap hal-hal yang menyangkut agamanya, mengikuti aktivitas keagamaan, dan efek sekular pada mahasiswa akan lebih tertarik pada aktivitas-aktivitas spiritual.
- Mahasiswa yang mengikuti aktivitas keagamaan, dan mendapat efek sekular akan lebih kurang untuk menjalin relasi dengan orang-orang disekitarnya.
- Mahasiswa yang mengikuti aktivitas keagamaan akan lebih mampu menemukan makna dari kehidupan dan mendapatkan pengalaman transenden.
- Mahasiswa yang memiliki keyakinan terhadap hal-hal yang menyangkut agamanya dan mendapat efek sekular dari agamanya belum tentu tertarik untuk menggali makna dari kehidupan.
- Mahasiswa yang memiliki keyakinan terhadap hal-hal yang menyangkut agamanya akan lebih tertarik untuk menjalin relasi positif dengan orang-orang disekitarnya dibandingkan pengalaman mengenai hal-hal yang transenden.
- Mahasiswa yang mendapat efek sekular dari agamanya akan lebih memiliki pengalaman dengan hal yang transenden.
- Dimensi-dimensi religiusitas terlihat lebih dominan berhubungan dengan dimensi yang termasuk kedalam *connectedness with the transcendent*

5.2 Saran Penelitian

5.2.1 Saran Teoritis

Saran teoritis dari penelitian ini adalah penelitian ini hanya terbatas dilakukan di kalangan mahasiswa sehingga perlu dipertimbangkan jika hasil penelitian ini disamakan dengan tingkat hubungan antara religiusitas dan spiritualitas yang dilakukan pada populasi di tahap perkembangan yang berbeda. Kemudian penelitian ini terbatas dengan penelitian hubungan diantara religiusitas dan spiritualitas, hubungan pengaruh hubungan diantara kedua variabel tidak secara jelas terlihat.

5.2.2 Saran Praktis

Saran praktis penelitian ini adalah, bagi institusi tempat mahasiswa berada, institusi dapat menambahkan materi-materi mengenai aktivitas kegiatan atau secara teoritis mengenai keagamaan agar mahasiswa mendapatkan salah satu sarana untuk meningkatkan tingkat spiritual di dalam diri mahasiswa. Bagi mahasiswa, seperti yang telah diketahui bahwa tingkat spiritual dalam diri mahasiswa dapat memberikan keseimbangan di dalam kehidupan maka mahasiswa dapat mulai meningkatkan spiritualitas mereka dengan salah satunya adalah dengan mengikuti aktivitas keagamaan baik dalam meyakini agama yang dianut, mengikuti ritual, menambah wawasan keagamaan, dan menghayati agama yang dianut, serta taat dalam beragama. Kedekatan mahasiswa dengan agamanya dapat memperkuat aktivitas spiritual dan pengalaman transenden yang akan membuat mahasiswa lebih merasa utuh.